

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis risiko pajanan karbon monoksida (CO) terhadap pedagang kaki lima di Jalan Samudera Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengukuran konsentrasi CO di sepanjang jalan Samudera Kota Padang yang dilakukan pada tiga titik penelitian masih di bawah baku mutu berdasarkan PP No. 41 Tahun 1999 Tentang pengendalian dan pencemaran udara yaitu  $30.000 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ . Konsentrasi CO tertinggi berada di depan *My All Hotel* yaitu sebesar  $42,349 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ , sedangkan konsentrasi CO terendah berada di depan Permindo Distro yaitu sebesar  $40,392 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ .
2. Rata-rata berat badan pedagang kaki lima yang berjualan di sepanjang jalan samudera kota padang yaitu 56,63 kg. Lama pajanan (tE) yang diterima pedagang kaki lima yaitu 8 jam/hari, frekuensi pajanan (fE) dalam satu tahun terpajan yaitu selama 357 hari/tahun, sedangkan durasi pajanan *realtime* (Dt) pedagang kaki lima yaitu selama 2 tahun.
3. Hasil perhitungan *intake realtime* dan *intake lifetime* terbesar terdapat pada lokasi di depan *My All Hotel* yaitu sebesar  $0,000323 \text{ mg}/\text{kg}/\text{hari}$  dan  $0,00485 \text{ mg}/\text{kg}/\text{hari}$ . Hasil perhitungan risiko *lifetime* (30 tahun) yang didapatkan dari perbandingan antara *intake* dan nilai RfC menunjukkan ketiga titik tidak berisiko dalam mengalami gangguan kesehatan dengan  $\text{RQ} \leq 1$  dan perhitungan risiko *realtime* yang didapat dari hasil pajanan CO masih aman dengan  $\text{RQ} \leq 1$ .

4. Berdasarkan hasil kuesioner didapatkan data gangguan kesehatan yang paling banyak dirasakan responden yaitu lemah/lesu/kelelahan sebanyak 52 orang (96,3%), sakit kepala sebanyak 47 orang (87%), pandangan kabur/mata pedih sebanyak 44 orang (81,5%), gangguan konsentrasi sebanyak 39 orang (72,2%). Namun demikian, hal ini dapat memungkinkan adanya keluhan kesehatan tersebut dikarenakan berbagai polutan udara yang tersebar di udara ambien seperti debu, hidrokarbon,  $\text{NO}_2$ ,  $\text{SO}_2$ .
5. Hasil pengukuran didapatkan  $\text{RQ} \leq 1$  untuk semua titik, sehingga tidak perlu dilakukan pengelolaan risiko.

## 6.2 Saran

Berikut saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini :

### 1. Bagi Pedagang Kaki Lima

Diharapkan agar pedagang kaki lima lebih peduli terhadap kesehatan. Hal ini dapat dilakukan PKL dengan mengenali sumber potensi bahaya yang dapat membahayakan kesehatan PKL dan melakukan pencegahan seperti menggunakan masker selama berjualan dan diimbangi dengan perilaku hidup bersih dan sehat berupa makan makanan bergizi, melakukan aktivitas fisik dan seimbang dan menghindari kebiasaan merokok.

### 2. Bagi Pemerintah

#### a. Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang

Melakukan pemeriksaan rutin dan kajian berkala terkait pajanan CO dan penelitian lebih lanjut. Disamping itu juga melakukan pemantauan konsentrasi CO yang dilakukan secara rutin dan melakukan tindakan preventif dengan menambah tanaman/pohon penyerap polusi udara di

sepanjang Jalan Samudera menimbang masih terdapat beberapa ruas jalan yang tidak ditanami oleh tanaman penyerap polusi udara.

b. Dinas Kesehatan Kota Padang

Melakukan sosialisasi terkait dampak gas CO dan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini dilakukan agar PKL menjadi lebih mengetahui dan waspada akan bahaya yang ditimbulkan oleh gas CO dan juga lebih menjaga kesehatan dan kebersihan diri. Selain itu juga dapat dilakukan pengecekan melalui pengambilan darah guna mengetahui kadar CO yang terdapat dalam darah atau melakukan pengecekan menggunakan alat *smokerlyzer detector*, dimana alat tersebut dapat mengetahui kadar karbon monoksida dalam pernapasan maupun kadar COHb yang terdapat dalam tubuh seseorang.

c. Dinas Perdagangan Kota Padang

Mengatur lokasi tempat berjualan para pedagang kaki lima di Jalan Samudera Kota Padang agar tidak berdekatan dengan jalur transportasi yang melintasi jalan ini. Hal ini dilakukan guna pedagang kaki lima dapat terhindar dari pajanana gas CO dari kendaraan, disamping tata letak pedagang kaki lima dan pengendara menjadi lebih tertata.

d. Dinas Perhubungan Kota Padang

Melakukan kerjasama dengan Dinas Perdagangan Kota Padang dalam mengatur lokasi pedagang kaki lima dan pengendara agar tidak kontak langsung dengan pedagang kaki lima di jalan ini.

e. Dinas Pariwisata Kota Padang

Melakukan kerjasama dengan Dinas Perdagangan Kota Padang dan Dinas Perhubungan Kota Padang dalam mengatur tata letak pedagang kaki lima dan jalan utama yang di lalui oleh pengendara. Hal ini dilakukan agar kondisi

wisata menjadi lebih tertata dan rapi, sehingga nyaman dipandang disamping juga untuk menghindari kontak kendaraan dan pedagang kaki lima.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengukuran CO lebih dari satu kali serta melakukan penambahan jumlah titik sampel. Di mana hal tersebut bertujuan agar hasil pengukuran CO yang didapat lebih representatif.

